BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Praktikan ditempatkan pada bagian Teknologi Informasi dengan sub bagian desain dan perencanaan, khususnya dalam pembuatan desain penunjang material presentasi serta promosi antara lain membuat desain *Company Profile*, Multimedia Interaktif, Materi Presentasi, Desain *Cover* Proposal serta aplikasi penunjang lainnya. Dari semua materi tugas yang telah diberikan oleh PT. Citra Haluan Sejahtera Baru, untuk materi Laporan Kerja Praktek praktikan diberi tugas untuk mendesain ulang logo perusahaan.

Tugas mendesain ulang logo perusahaan ini diberikan kepada praktikan selama kurun waktu 2 bulan lamanya dari pertemuan awal sampai akhir. Praktikan ini sebagian bisa dapat mengerjakan tugas di rumah namun diwajibkan datang setiap setiap kali pertemuan ke perusahaan, untuk absen dan laporan hasil kerja.

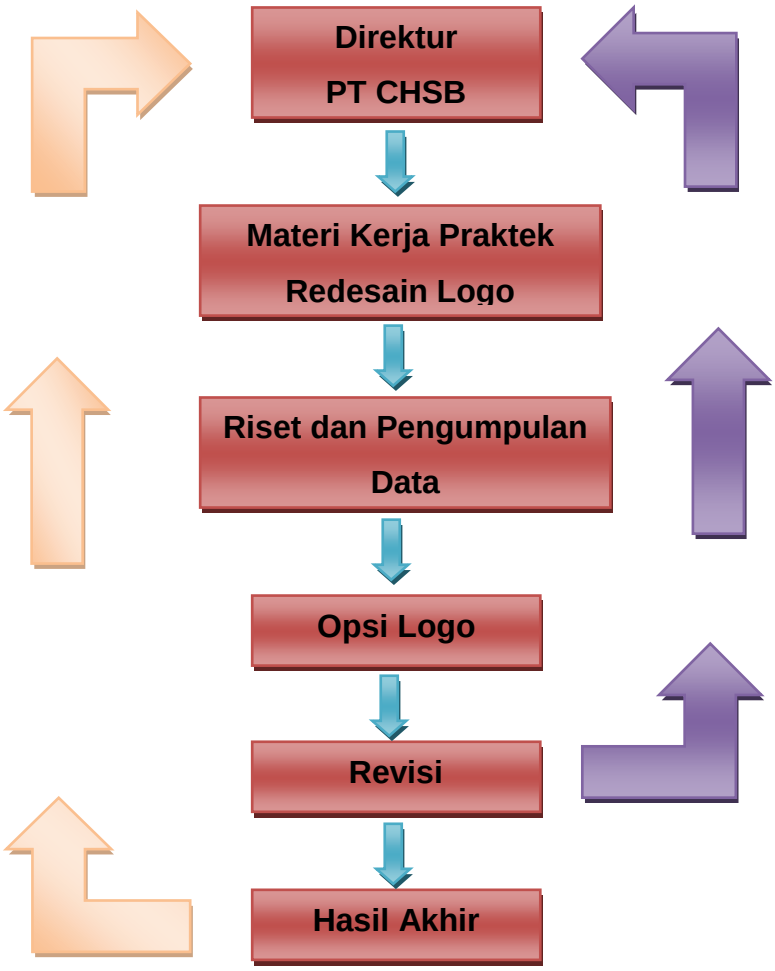
3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama kerja praktek, Praktikan mengerjakan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan latar belakang Pratikan seperti mendesain *cover* proposal dan multimedia interaktif.

Selain mengerjakan tugas yang diberikan oleh PT. Citra Haluan Sejahtera Baru, pratikan mendapatkan banyak ilmu yang tidak didapat di perkuliahan, berkerja sama, memberikan tips untuk mengerjakan tugas dengan efektif, membuka jalur komunikasi, diberi kepercayaan yang sangat besar untuk menjalani tugasnya, membuka wawasan tentang dunia yang akan di lalui ketika lulus nanti.

3.3. Metode Kerja Praktikan

Sebelum melakukan redesain ulang logo perusahaan, dilakukan penelitian dilapangan agar logo baru dapat mewakili seluruh entitas yang ada dalam perusahaan. Berikut alur metode kerja praktikan dalam melakukan desain ulang logo perusahaan :



Gambar III.1. Metode Kerja Praktikan

3.4. Perancangan Logo Baru PT Citra Haluan Sejahtera Baru

Banyak perusahaan semakin terkenal setelah mereka melakukan desain ulang terhadap *Corporate Identity* mereka, bahkan tidak sedikit pula perusahaan yang tidak berhasil setelah mereka melakukan desain ulang terhadap *Corporate Identity* mereka. Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan logo baru bisa berhasil menarik perhatian lebih banyak. Langkah yang harus dilakukan sebelum mendesain ulang logo PT.Citra Haluan Sejahtera Baru adalah :

1. *Survey*

Survey dilakukan agar logo dapat menyampaikan pesan utama, *survey* yang dilakukan disini adalah mendalami tentang perusahaan seperti bidang usaha perusahaan, visi dan misi serta budaya perusahaan. Hal tersebut sangatlah penting agar logo baru yang ciptakan berkaitan dengan produk, jasa atau ***heritage brand*** dari PT.Citra Haluan Sejahtera Baru dan logo yang didesain ulang dapat memiliki makna yang melambangkan perusahaan tersebut.

1. **Analisa**

Analisa dari hasil *survey* yang telah dilakukan, dalam tahapan ini kita menentukan elemen-elemen apa yang bisa digunakan, sehingga logo tersebut bisa di aplikasikan di berbagai media sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil *survey* dan analisa tersebut akan terbentuk sebuah konsep identitas yang akan ditampilkan.

2. **Desain**

Setelah *survey* dan analisa tahapan selanjutnya adalah membuat dan merancang logo tersebut sesuai konsep identitas yang telah didapatkan, ada beberapa hal-hal mendasar yang perlu dipertimbangkan diantaranya :

a) **Bentuk :** Bentuk sebuah logo yang akan kita buat sudah dapat tergambarkan ketika proses *survey* dan analisa dilakukan, secara gambaran umum logo itu terbagi atas :

- ***Logotype*****,** yaitu logo yang menggunakan *wordmark* atau kata dengan unsur tipografi
- ***Logomark***, yaitu logo yang menggunakan icon, ilustrasi,inisialisasi.
- **Gabungan *Logotype* dan *Logomark*,** yaitu gabungan yang menghasilkan tampilan logo dari kedua unsur diatas.

b) **Warna :** adalah bagian dari elemen yang penting dalam menyampaikan pesan dari sebuah tampilan logo perusahaan. Warna yang digunakan harus mudah diaplikasikan ke dalam berbagai macam media dengan latar belakang yang beragam. Selain itu harus bisa dibuat dalam bentuk positif dan negatif (B/W).

c) **Keseimbangan :** keseimbangan yang dimaksud adalah kesatuan dari elemen-elemen grafis yang dikomposisikan menjadi satu kesatuan yang utuh, tanpa menghilangkan makna dan tujuan serta pesan yang disampaikan oleh logo tersebut.

3.4.1. Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang dibuat dalam mendesain ulang logo perusahaan PT.Citra Haluan Sejahtera Baru adalah berdasarkan hasil survey dan analisa yang dituangkan kedalam sebuah konsep perancangan. Dari hasil analisa berdasarkan bidang usaha,visi, misi serta budaya perusahaan maka konsep identitas yang akan dibangun berdasarkan *keyword* **“Teknologi”**, konsep ini muncul setelah melalui sebuah proses dan analisa yang telah dilakukan, dalam melakukan

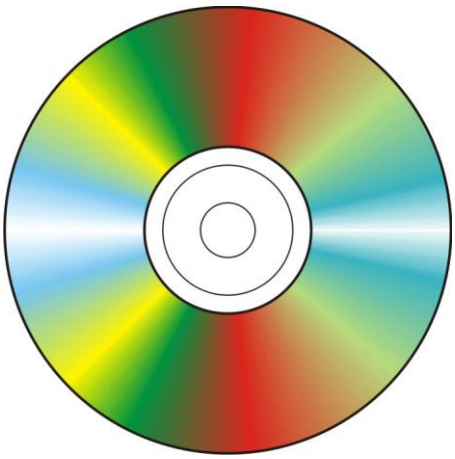
kegiatan usaha PT.Citra Haluan Sejahtera Baru selalu mempertimbangkan teknologi yang lebih maju, sebagai contoh, ketika KUD masih menggunakan sistem manual yaitu menyalin angka kedudukan meter pelanggan ke dalam kertas, PT Citra Haluan Sejahtera Baru sudah menggunakan teknologi PDT (*Portable Data Terminal*) dimana angka kedudukan pelanggan diinput langsung kedalam PDT untuk kemudian diproses lebih lanjut, ketika teknologi PDT mulai berkembang, berubah menggunakan kamera digital, sehingga angka kedudukan dapat terekam secara visual, kemudian berkembang ke arah yang lebih baik yaitu menggunakan telepon genggam berkamera, dengan memasang aplikasi java sebagai aplikasi yang digunakan di lapangan. Sehingga konsep identitas yang baru adalah :

Konsep Identitas : Selalu mengikuti perkembangan teknologi

Keyword : Teknologi

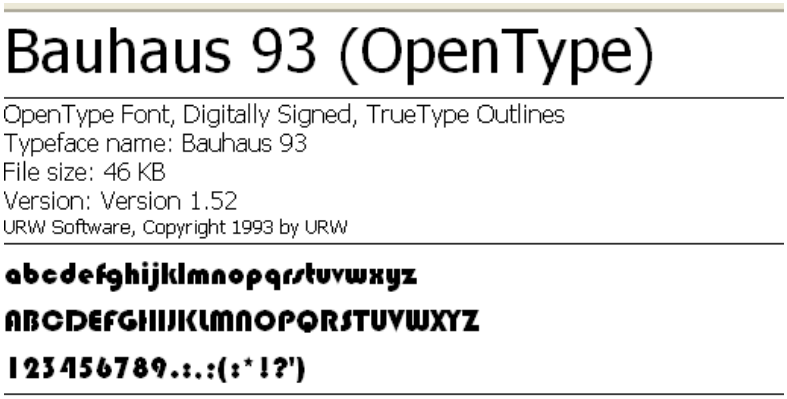
Software Pendukung : Corel Draw X3

Untuk mewakili *keyword* teknologi digunakan gambar *Compact Disc* yang merupakan representasi dari teknologi digital.



Gambar III.2. *Compact Disc*

Sedangkan untuk jenis huruf yang digunakan adalah Bauhaus 93



Gambar III.3. Jenis Huruf Bauhaus 93

Warna yang digunakan adalah warna oranye atau jingga dan hitam, warna-warna tersebut mengandung arti dan makna sebagai berikut :

a. **Warna Jingga atau *Orange*** mengandung arti keberanian, kepercayaan, kehangatan atau keramahan, keakraban, sukses.
b. **Warna Hitam** mengandung arti perlindungan, dramatis, serius, bergaya atau anggun, elegant dan formal.

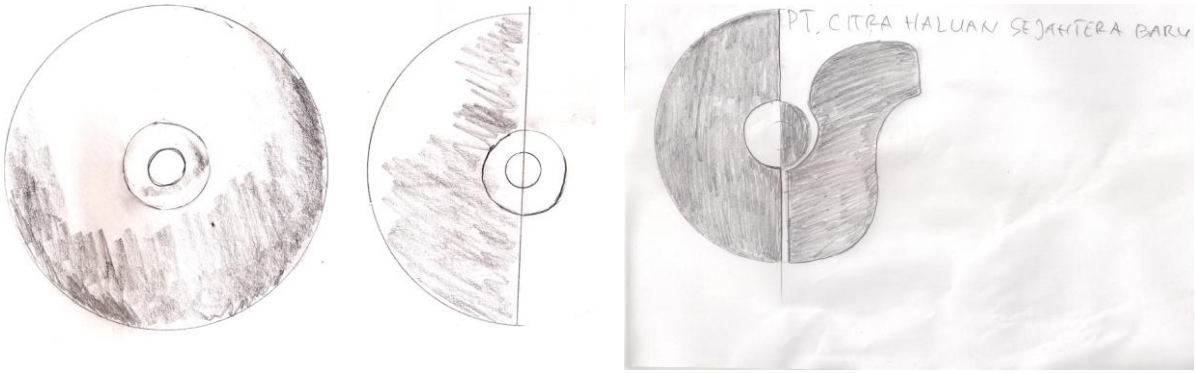
Komposisi warna dapat dilihat pada table dibawah ini :

	RGB	CMYK
	Red : 255 % Green : 102 % Blue1 : 0 %	Cyan : 0 % Magenta : 80 % Yellow : 96 % Black : 0 %
	RGB	CMYK
	Red : 0 % Green : 0 % Blue1 : 0 %	Cyan : 100 % Magenta : 100 % Yellow : 100 % Black : 100 %

Tabel III.4. Komposisi Warna RGB dan CMYK

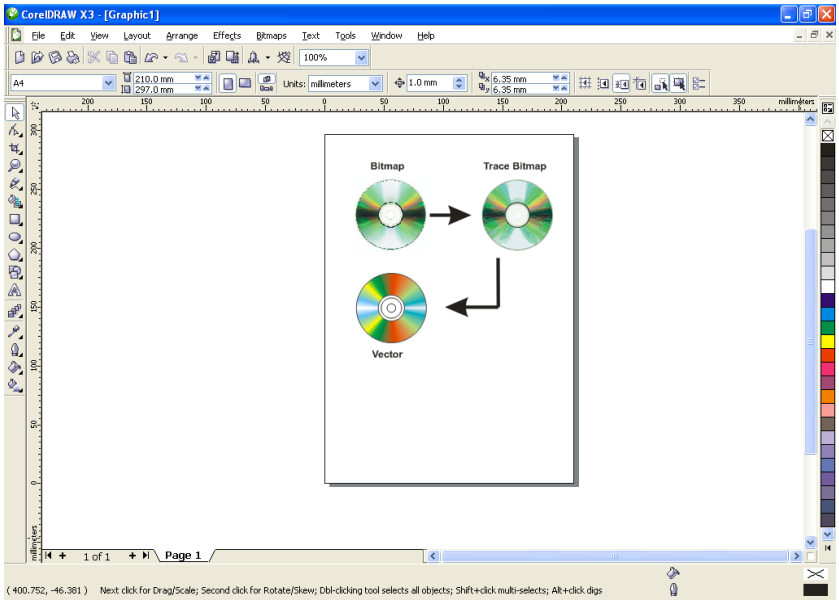
3.4.1. Teknis Perancangan

Pertama yang dilakukan adalah membuat sketsa untuk perancangan seperti di bawah ini :



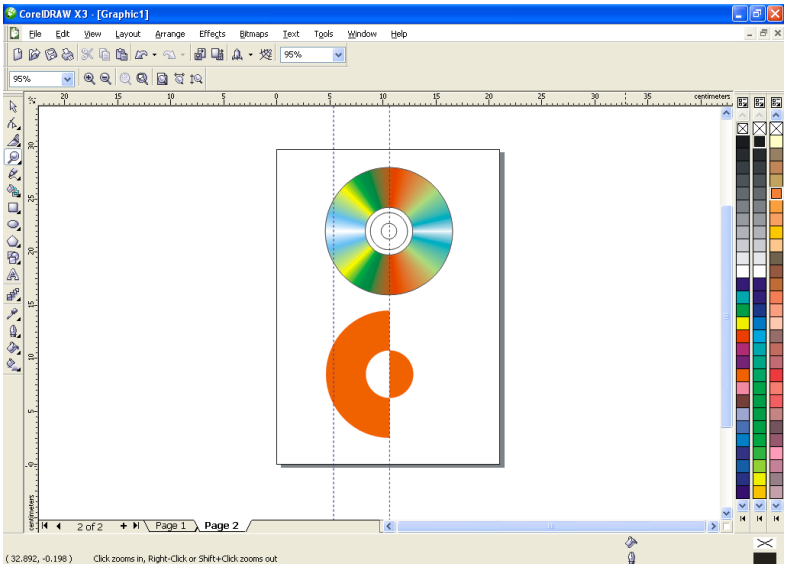
Gambar III.5. Sketsa

Setelah membuat sketsa sebagai bahan acuan langkah selanjutnya adalah melakukan *tracing* dari *bitmap* ke *vector* yang dilakukan di Corel Draw X3 seperti gambar dibawah ini :



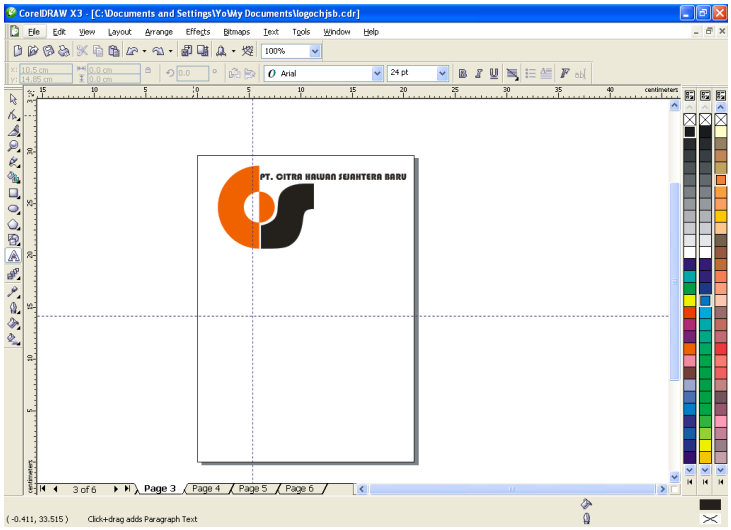
Gambar III.6. Konversi *Bitmap* ke *Vector*

Kemudian kepingan CD tersebut dibagi menjadi dua bagian, sisi yang sebelah kanan dihapus sehingga menjadi gambar seperti dibawah ini



Gambar III.7. Membelah Kepingan CD

Tahap selanjutnya adalah menambahkan elemen tambahan berupa huruf S yang diambil dari jenis font Bauhaus 93 kemudian ditempatkan dan disesuaikan pada potongan kepingan CD serta penambahan teks PT.Citra Haluan Sejahtera Baru dibawahnya dengan menggunakan font jenis Bauhaus 93,sehingga terlihat seperti dibawah ini :



Gambar III.8. Pengabungan Gambar dan Teks

Sebelum menjadi hasil akhir, perusahaan diberikan beberapa 4 pilihan logo berdasarkan komposisi warna dan dan penempatan tipografi.



Gambar III.9. Alternatif Pertama



Gambar III.10. Alternatif Kedua



Gambar III.11. Alternatif Ketiga



Gambar III.12. Alternatif Keempat

Hasil akhir dari sebuah logo baru dari PT.Citra Haluan Sejahtera Baru adalah pilihan yang pertama seperti dibawah ini



Gambar III.13. Logo Baru PT.Citra Haluan Sejahtera Baru

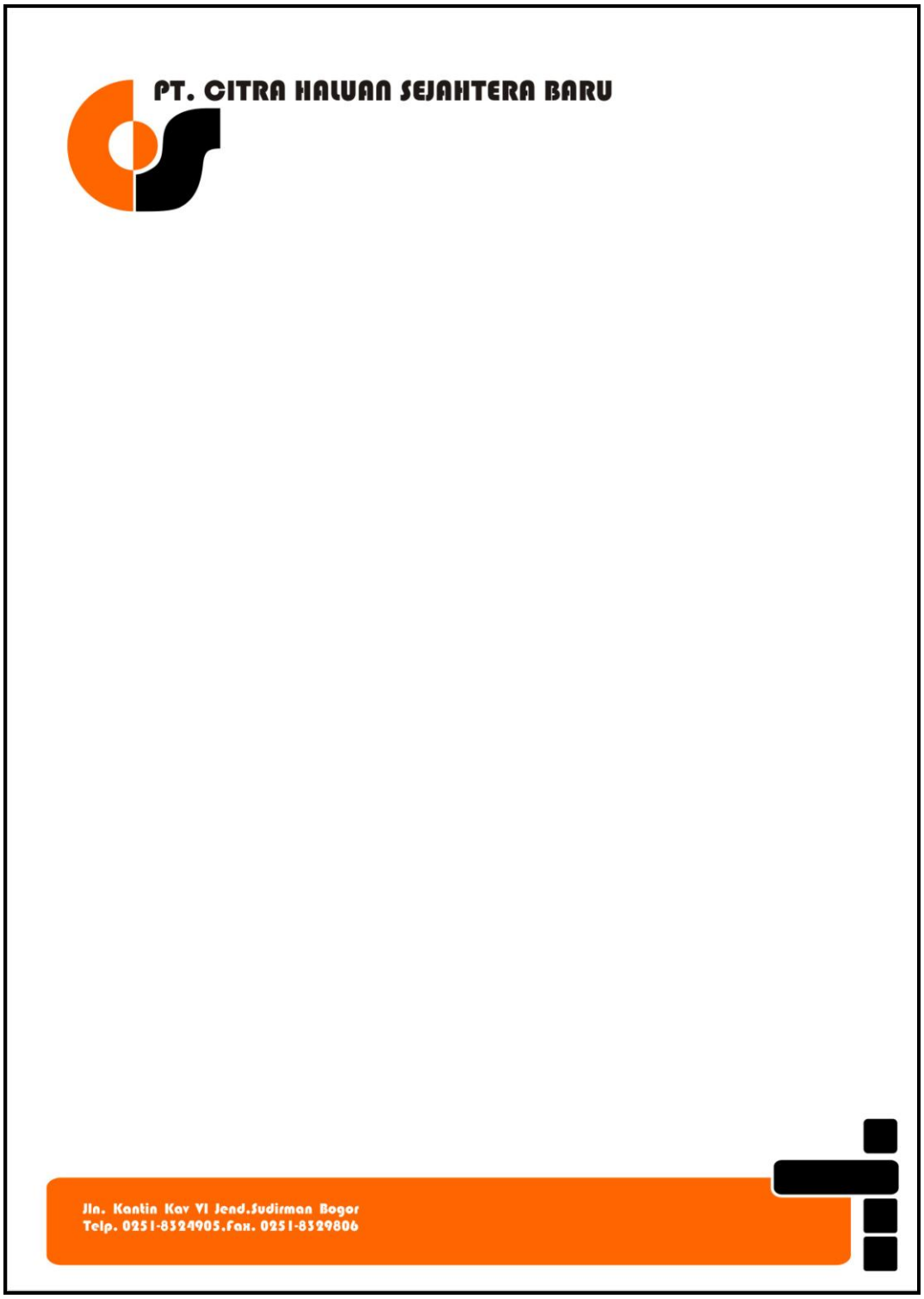
Logo baru tersebut diaplikasikan ke dalam beberapa media pendukung seperti :



Gambar III.14. Aplikasi pada kartu nama



Gambar III.15. Aplikasi pada amplop



Gambar III.16. Aplikasi pada kop surat



Gambar III.17. Aplikasi pada mobil operasional



Gambar III.18. Aplikasi seragam kerja